BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Primipara merupakan seorang ibu yang baru pertama kali memiliki anak. Kondisi yang sering dialami oleh ibu primipara yaitu kecemasan karena sulitnya untuk beradaptsi, suasana hati yang sering berubah-ubah dan rasa khawatir. kecemasan merupakan reaksi dari emosi diri seseorang yang berhubungan dengan suatu hal diluar dirinya serta bentuk mekanisme pertahanan diri dalam menghadapi masalah (Timiyatun et al., 2023).

Setelah melahirkan ibu primipara harus menyesuaikan diri karena adanya perubahan fisiologis dan psikologis. Perubahan ini dapat menyebabkan kecemasan (Gusti Ayu Eka Sukmawati et al., 2023) .

Kondisi emosi ibu saat hamil hingga bersalin merupakan salah satu faktor penyebabnya, karena ibu akan mengalami perubahan fisik dan psikis yang terjadi akibat adanya perubahan hormon. Adapun pada trimester ketiga (27-40 minggu), kecemasan menjelang persalinan ibu hamil yang pertama kali akan muncul pertanyaan dan bayangan apakah dapat melahirkan normal, cara mengejan, apakah akan terjadi sesuatu saat melahirkan, apakah bayi akan lahir dengan selamat, akan semakin muncul dalam benak ibu hamil (E. M. Yanti et al., 2020).

Kecemasan adalah keadaan yang dapat menyebabkan ibu primipara merasa tidak nyaman, gelisah, takut, khawatir, dan diikuti berbagai gejala fisik kecemasan juga yaitu perasaan subjektif seseorang tentang ketegangan, ketakutan, gugup, dan khawatir berhubungan dengan gairah dari sistem saraf. Tingginya tingkat kecemasan menyebabkan kehidupan normal seseorang menjadi sulit seperti terganggunya kegiatan dan kehidupan sosial. Kecemasan adalah salah satu dari berbagai jenis gangguan emosi dan perilaku (Amalia et al., 2023).

Gangguan kecemasan merupakan hal yang sering dialami oleh ibu primipara yang muncul akibat ketidakmampuan dan belum siapnya ibu untuk menerima bayinya yang masih membutuhkan perawatan khusus pada minggu minggu pertama kelahiran bayinya. Namun kecemasan ini umumnya bersifat relatif artinya ada orang-orang yang cemas dan dapat tenang kembali setelah

mendapat dukungan dari orang-orang disekitarnya namun ada juga orang-orang yang terus menerus cemas meskipun orang disekitarnya memberikan dukungan (Novianti et al., 2024).

Pada ibu yang baru pertama kali melahirkan di dapatkan jumlah sebesar 83,4% yang mengalami tingkat kecemasan berat, 16,6% yang mengalami kecemasan sedang, sedangkan yang terjadi pada ibu multipara mencapai 7 % dengan tingkat kecemasan berat, 71,5% dengan kecemasan sedang dan 21,5% dengan kecemasan ringan (Istiqomah et al., 2021).

Dari hasil pengambilan data awal yang dilakukan di RS Sitti Khadijah pada tanggal 17 februari dengan melihat data persalinan didapatkan jumlah ibu primipara yang bersalin selama 3 bulan terakhir yaitu pada bulan oktober-desember 2024 sebanyak 149 ibu primipara.

Survey awal yang dilakukan pada 2 orang ibu primipara di RS Sitti Khadijah melalui hasil observasi menggunakan kuesioner didapatkan bahwa tingkat kecemasan pada ibu primipara masih tinggi.

Psikologi ibu yang terganggu dapat mengurangi kontak bayi dan ibu karena minat dan ketertarikan ibu terhadap bayinya berkurang, ibu primipara yang menggalami gangguan kecemasan tidak dapat merawat bayinya dengan benar karena perasaan kurang mampu dan tidak berdaya. Ibu yang mengalami cemas akan berdampak pada anak yakni kemampuan kognitif dan cara berinteraksinya yang kurang dibandingkan dengan teman sebayanya (Indraningsih, 2024).

Ibu primipara atau ibu yang baru pertama kali melahirkan harus mengenali hubungan dirinya dengan bayi. Bayi memerlukan perlindungan, perawatan, dan sosialisasi. Tuntutan sebagai seorang ibu akan dirasakan semakin berat terlebih kepada ibu yang baru pertama kali mempunyai anak, hal tersebut juga dapat dipengaruhi oleh kurangnya pengetahuan ibu dalam merawat bayi. Dengan adanya tuntutan tersebut maka dapat memberikan tekanan terhadap psikologi ibu sehingga menyebabkan perilaku kurang baik yang dipengaruhi oleh rasa cemas ibu, seperti kegelisahan, konsentrasi memburuk, bingung, dan sebaginya (M. D. Yanti & Fatmasari, 2023).

Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan tingkat pengetahuan ibu tentang perawatan bayi baru lahir yang baik akan mengakibatkan ibu berperilaku dengan benar dalam perawatan bayi baru lahir, sebaliknya

pengetahuan ibu yang kurang menyebabkan ibu tidak dapat melakukan perawatan bayi baru lahir dengan benar (Kamila & Muliani, 2023).

Dari hasil penelitian sebelumnya mengatakan bahwa pendampingan suami juga dapat mengurangi tingkat kecemasan hingga pada tingkat ringan karena dengan pendampingan suami dapat menyebabkan terjadinya peningkatan produksi hormon-hormon kebahagiaan yaitu nonadrenalin dan serotonin yang dapat mengakibatkan perubahan emosi-emosi negatif yang terjadi akibat kecemasan akan menjadi lebih positif (Harismayanti et al., 2023).

Didalam Al-Qur'an diberi petunjuk tentang menghadapi kecemasan. Salah satu surah yang dirujuk adalah Al-Baqarah ayat 286 yang artinya "*Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebijakan) yang di usahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatannya) yang dikerjakannya. (mereka berdoa) :" Ya Tuhan kami janganlah engkau hukum kami jika kami lupa atau kami tersalah. Ya Tuhan kami, janganlah engkau bebankan kepada kami beban yang berat sebagimana engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan kami janganlah engkau pikulkan kepada kami apa yang tak sanggup kami memikulnya. Beri maaflah kami ; ampunilah kami ; dan rahmatilah kami ; engkaulah penolong kami maka tolonglah kami terhadap kaum yang kafir".* Berdasarkan ayat tersebut mengajarkan bahwa setiap ujian yang diberikan kepada manusia termasuk kecemasan yang dialami oleh ibu primipara dalam melakukan perawatan bayi baru lahir, masih dalam batas kemampuan mereka. Dengan pendidikan kesehatan dan dukungan sosial yang tepat, mereka dapat menghadapi dan mengatasi kecemasan tersebut.

1.2, Identifikasih Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti mengidentifikasikan masalah yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian. Diantaranya.

1.2.1 Kurangnya pengalaman dalam melakukan perawatan bayi baru lahir akan membuat sebagian ibu primipara merasa tidak percaya diri dan mengalami kecemasan dalam menjalankan peran barunya sebagai seorang ibu

1.2.2 Survey awal yang dilakukan pada 2 orang ibu primipara melalui hasil observasi menggunakan kuesioner didapatkan bahwa tingkat

kecemasan pada ibu primipara masih tinggi

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalah “Apakah Ada Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Kecemasan Pada Ibu Primipara Dalam Melakukan Perawatan Bayil Baru Lahir ?”

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1.Tujuan Umum

Diketahuinya Efektivitas Pendidikan Kesehatan Terhadap Kecemasan Pada Ibu Primipara Dalam Melakukan Perawatan Bayi Baru Lahir”

1.4.2. Tujuan Khusus

1. Diidentifikasi tingkat kecemasan pada ibu primipara sebelum diberikan edukasi pendidikan kesehatan tentang perawatan bayi baru lahir
2. Diidentifikasi tingkat kecemasan pada ibu primipara setelah diberikan edukasi pendidikan kesehatan tentang perawatan bayi baru lahir
3. Dianalisis efektifitas pendidikan kesehatan terhadap kecemasan pada ibu primipara dalam melakukan perawatan bayi baru lahir

1.5.Manfaat Penelitian

1.5.1.Manfaat Teoritis

Secara teoritis diharapkan menjadi landasan untuk promosi kesehatan dalam rangka memberikan pendidikan kesehatan untuk meningkatkan informasi dan pengetahuan ibu primipara dalam melakukan perawatan bayi baru lahir, dan juga bisa dijadikan sebagai referensi dan perbandingan bagi peneliti selanjutnya khususnya tentang Perawatan Bayi Baru Lahir

1.5.2.Manfaat Praktis

1. Bagi Bidan atau Tenaga Kesehatan

Penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan dan masukan yang bermanfaat bagi bidan atau tenaga kesehatan tentang pendidikan kesehatan pada ibu primipara dalam melakukan perawatan bayi baru lahir.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsi bagi institusi pendidikan khususnya bagi mahasiswa kebidanan mengenai efektivitas pendidikan terhadap tingkat kecemasan pada ibu primipara dalam merawat bayi baru lahir

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai masukan dalam proses kegiatan

belajar mengajar serta referensi tentang pemberian pendidikan kesehatan terhadap tingkat kecemasan pada ibu primipara dalam merawat bayi baru lahir.